



SKRIPSI

**PENGALAMAN PSIKOLOGIS REMAJA YANG MEMILIKI
ORANG TUA DENGAN PENYAKIT KRONIS
DI KOTA MAKASSAR**

OLEH:

MEYSKE FERDANI ANGELINE (C1914201038)

WIEN YEHEKIEL S RANGGA (C1914201053)

**PROGRAM STUDI SARJANA KEPERAWATAN DAN NERS
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN STELLA MARIS
MAKASSAR**

2023



SKRIPSI

**PENGALAMAN PSIKOLOGIS REMAJA YANG MEMILIKI
ORANG TUA DENGAN PENYAKIT KRONIS
DI KOTA MAKASSAR**

**Diajukan untuk Memperoleh Gelar Sarjana Keperawatan pada
Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Stella Maris Makassar**

OLEH:

**MEYSKE FERDANI ANGELINE (C1914201038)
WIEN YEHESKIEL S RANGGA (C1914201053)**

**PROGRAM STUDI SARJANA KEPERAWATAN DAN NERS
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN STELLA MARIS
MAKASSAR**

2023

PERNYATAAN ORSINALITAS

Yang bertanda tangan dibawah ini nama:

1. Meyske Ferdani Angeline (C1914201038)
2. Wien Yeheskiel S Rangnga (C1914201053)

Menyatakan dengan sungguh bahwa skripsi ini hasil karya sendiri dan bukan duplikasi ataupun plagiasi (jiplakan) dari hasil penelitian orang lain.

Demikian surat pernyataan ini yang kami buat dengan sebenar benarnya.

Makassar, 12 April 2023

Yang menyatakan


Meyske Ferdani Angeline


Wien Yeheskiel S Rangnga

HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN

Skripsi penelitian ini diajukan oleh:

Nama : 1. Meyske Ferdani Angeline (C1914201038)

2. Wien Yeheskiel S Rangnga (C1914201053)

Program studi : Sarjana Keperawatan

Judul Skripsi : Pengalaman Psikologis Remaja yang Memiliki Orang Tua dengan Penyakit Kronis

Telah disetujui oleh Dewan Pembimbing dan dinyatakan diterima sebagai bagian persyaratan untuk mengikuti ujian skripsi.

Ditetapkan di : Makassar

Tanggal : 12 April 2023

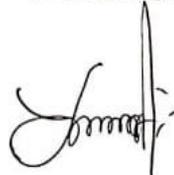
Dewan Pembimbing

Pembimbing 1



Mery Sambo, Ns., M.Kep
NIDN: 0930058102

Pembimbing 2



Yunita Gabriela Madu, Ns., M.Kep
NIDN: 0914069101

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi penelitian ini diajukan oleh:

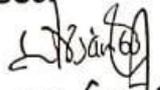
Nama : 1. Meyske Ferdani Angeline (C1914201038)
2. Wien Yeheskiel S Rangnga (C1914201053)

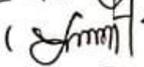
Program studi : Sarjana Keperawatan

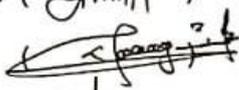
Judul Skripsi : Pengalaman Psikologis Remaja yang Memiliki Orang Tua dengan Penyakit Kronis

Telah berhasil dipertahankan di hadapan Dewan Penguji dan Dewan Pembimbing dan diterima sebagai bagian persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar sarjana keperawatan pada Program Studi Sarjana Keperawatan dan Ners, Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Stella Maris Makassar.

DEWAN PEMBIMBING DAN PENGUJI

Pembimbing 1 : Mery Sambo, Ns., M.Kep ()

Pembimbing 2 : Yunita Gabriela Madu, Ns., M.Kep ()

Penguji 1 : Mery Solon, Ns., M.Kes ()

Penguji 2 : Kristia Novia, Ns., M.Kep ()

Ditetapkan di : Makassar

Tanggal : 12 April 2023

Mengetahui,

Ketua STIK Stella Maris Makassar



Siprianus Abdurrahman, S.Si.S.Kep.,Ns., M.
NIDN: 0928027101

PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama:

1. Meyske Ferdani Angeline (C1914201038)
2. Wien Yeheskiel S Rangnga (C1914201053)

Menyatakan menyetujui dan memberikan kewenangan kepada Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Stella Maris Makassar untuk menyimpan, mengalih informasi/formatkan, merawat dan mempublikasikan skripsi ini untuk kepentingan ilmu pengetahuan.

Demikian surat pernyataan ini kami buat dengan sebenar-benarnya.

Makassar, 12 April 2023

Yang menyatakan



Meyske Ferdani Angeline



Wien Yeheskiel S Rangnga

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kehadirat Tuhan Yang Maha Esa atas karena berkatnya dan rahmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi penelitian yang berjudul “Pengalaman Psikologis Remaja Yang Memiliki Orang Tua Dengan Penyakit Kronis di Kota Makassar”. Skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Keperawatan (S.Kep) di STIK Stella Maris Makassar.

Penulis menyadari bahwa kelancaran dan keberhasilan penyusunan skripsi ini telah melibatkan banyak pihak. Untuk itu pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih yang setulus-tulusnya kepada semua pihak yang telah membantu, mendukung dan memotivasi penulis dalam menyelesaikan skripsi ini, terutama kepada:

1. Siprianus Abdu, S,Si.,Ns.,M.Kes selaku Ketua Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Stella Maris Makassar yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk menuntut ilmu di STIK Stella Maris Makassar.
2. Fransiska Anita, Ns M.Kep., Sp.KMB selaku Wakil Ketua I Bidang Akademik Studi Sarjana Keperawatan dan Ners STIK Stella Maris Makassar.
3. Mery Sambo, Ns., M.Kep selaku Ketua Prodi Studi Sarjana Keperawatan dan Ners STIK Stella Maris Makassar dan selaku pembimbing 1 yang telah membimbing dengan sangat baik dan meluangkan waktu selama proses menyelesaikan skripsi ini.
4. Yunita Gabriela Madu, Ns., M.Kep selaku pembimbing 2 yang telah membimbing dengan sangat baik dan meluangkan waktu selama proses menyelesaikan skripsi ini.
5. Mery Solon, Ns., M.Kes selaku penguji 1 yang telah banyak memberikan saran dan masukan demi penyempurnaan skripsi ini.
6. Kristia Novia, Ns., M.Kep selaku penguji 2 yang telah banyak memberikan saran dan masukan demi penyempurnaan skripsi ini.

7. Segenap dosen dan staf pegawai STIK Stella Maris Makassar yang telah membimbing, mendidik dan memberi pengarahan selama penulis mengikuti pendidikan.
8. Teristimewa kepada Orang tua tercinta, kakak, adik, dan segenap keluarga yang selalu setia dan tidak pernah berhenti mendoakan dan memberikan dukungan, semangat, nasehat dan kasih sayang yang begitu tulus selama proses pembuatan skripsi ini.
9. Kepada semua pihak yang tidak sempat disebutkan satu per satu yang telah banyak mendukung baik secara langsung maupun tidak langsung dalam penyelesaian skripsi ini.

Makassar, 12 April 2023

Penulis

PENGALAMAN PSIKOLOGIS REMAJA YANG MEMILIKI ORANG TUA DENGAN PENYAKIT KRONIS DI KOTA MAKASSAR

(Dibimbing oleh Mery Sambo dan Yunita Gabriela Madu)

Meyske Ferdani Angeline (C1914201038)

Wien Yeheskiel S Rangnga (C1914201053)

ABSTRAK

Penyakit kronis merupakan penyakit yang berkepanjangan dapat membuat keluarga dari penderita mengalami berbagai permasalahan terutama bagi aspek psikologis dari anak remaja seperti aspek emosional, kognitif, perilaku dan hubungannya satu dengan yang lain. Permasalahan remaja timbul saat mempunyai orang tua dengan penyakit kronis karena mereka kurang mendapat perhatian, suasana hati yang masih berubah-ubah sehingga masih perlu menyesuaikan diri. Tujuan penelitian adalah untuk mengeksplorasi mengenai pengalaman psikologis remaja yang memiliki orang tua dengan penyakit kronis. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan fenomenologi. Pengambilan partisipan penelitian dengan menggunakan teknik *purposive sampling* dan jumlah partisipan 6 orang. Pengumpulan data dengan menggunakan wawancara mendalam (*indept interview*). Selanjutnya data akan dianalisis menggunakan metode analisis tematik (*thematic analysis*). Penelitian ini menghasilkan 5 tema dan 9 subtema diantaranya pertama respon psikologis remaja (subtema: perasaan sedih melihat orang tua yang sakit, reaksi awal mengetahui orang tua sakit, respon detail) kedua dampak psikologis yang dialami remaja (subtema: permasalahan proses belajar di sekolah; perubahan sosialisasi di teman sebaya) Ketiga masalah finansial yang terjadi pada remaja (subtema: kekhawatiran masa depan terkait biaya). Keempat: bentuk dukungan yang diterima oleh remaja (subtema: upaya yang dilakukan remaja untuk memenuhi kebutuhan; dukungan sosial). Kelima: Strategi koping pada remaja (subtema: Aktivitas pengalihan). Dari hasil penelitian ini menunjukkan bahwa keenam remaja yang memiliki orang tua dengan penyakit kronis memiliki berbagai respon psikologis yang mereka rasakan dan permasalahan-permasalahan lainnya namun remaja juga memiliki cara tersendiri dalam mengatasi berbagai masalah yang mereka hadapi.

Kata kunci: pengalaman psikologis remaja, penyakit kronis

Referensi: 2009-2022

**ADOLESCENT PSYCHOLOGICAL EXPERIENCE
PARENTS WITH CHRONIC DISEASES IN MAKASSAR CITY**

(Supervised by Mery Sambo and Yunita Gabriela Madu)

Meyske Ferdani Angeline (C1914201038)

Wien Yeheskiel S Rangnga (C1914201053)

ABSTRACT

Chronic disease is a prolonged illness that can make families of sufferers experience various problems, especially for children psychological aspects of adolescent such as emotional, cognitive, behavioral aspects and their relationship with one another. Teenagers' problems arise when they have parents with chronic illnesses because they receive less attention, their moods are still changing so they still need to adjust. The aim of this research is to explore the psychological experiences of adolescents who have parents with chronic illnesses. The method used in this research is qualitative research with a phenomenological approach. Taking research participants using *purposive sampling technique* and the number of participants is 6 people. Data collection using in-depth interviews (*in-depth interviews*). Furthermore, the data will be analyzed using the thematic analysis *method*. This study produced 5 themes and 9 sub-themes including the first psychological response of adolescents (sub-theme: feelings of sadness when parents are sick, initial reaction to knowing parents are sick, detailed response) secondly the psychological impact experienced by adolescents (sub-theme: problems in the learning process at school; changes peer socialization) Third financial problems that occur in adolescents (sub-theme: future worries related to costs). Fourth: forms of support received by adolescents (sub-theme: efforts made by adolescents to meet their needs; social support). Fifth: Coping strategies for adolescents (sub-theme: Diversion activities). The results of this study indicate that the six adolescents who have parents with chronic illnesses have various psychological responses that they feel and other problems, but adolescents also have their own way of dealing with the various problems they face.

Keywords: adolescent psychological experience, chronic disease

Reference: 2009-2022

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERNYATAAN ORSINALITAS.....	iii
HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI	iv
HALAMAN PENGESAHAN.....	v
HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	vi
KATA PENGANTAR	vii
ABSTRAK	ix
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
DAFTAR ARTI LAMBANG, SINGKATAN, DAN ISTILAH.....	xvi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian	4
1. Tujuan Umum	4
2. Tujuan Khusus	4
D. Manfaat Penelitian	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	7
A. Konsep Pengalaman Psikologis.....	7
1. Definisi Pengalaman	7
2. Definisi Psikologis.....	7
3. Aspek Psikologis.....	8
4. Prinsip-prinsip Psikologis	9
B. Konsep Dasar Remaja	13
1. Definisi Remaja.....	13
2. Klasifikasi Remaja.....	13
3. Perubahan pada Remaja	14
C. Konsep Penyakit Kronis	14
1. Definisi Penyakit Kronis	14
2. Macam-macam Penyakit Kronis	15
3. Penyebab Penyakit Kronis.....	15
D. Mekanisme Koping.....	17
E. Teori Chronic Sorrow	18
BAB III METODE PENELITIAN	21
A. Jenis Penelitian	21
B. Lokasi Penelitian dan Waktu Penelitian	21
C. Partisipan	21
D. Instrumen Penelitian	22
E. Teknik Pengumpulan Data	23
F. Keabsahan Data	24

1. Kredibilitas (<i>Credibility</i>)	24
2. Transferabilitas (<i>Transferability</i>).....	25
3. Dependabilitas (<i>Dependability</i>)	26
4. Kepastian (<i>Confirmability</i>).....	26
G. Etika Penelitian	26
1. Menghormati Harkat Dan Martabat Manusia (<i>respect for human dignity</i>)	26
2. Manfaat (<i>Beneficence</i>).....	27
3. Keadilan (<i>justice</i>)	27
4. Persetujuan (<i>informed consent</i>).....	27
H. Analisa Data.....	27
1. Membuat Transkrip Data.....	28
2. Menentukan Meaning Unit	28
3. Meringkas dan Mengorganisir Data	28
4. Membuat Abstraksi Data.....	28
5. Menarik Kesimpulan	29
BAB IV HASIL PENELITIAN	30
A. Pengantar	30
1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	30
2. Karakteristik Partisipan	31
B. Hasil Analisis Tematik	32
1. Respon Psikologis Remaja	33
2. Dampak Psikologis yang Dialami Remaja	39
3. Masalah Finansial yang Terjadi Pada Remaja	42
4. Bentuk Dukungan Keluarga	44
5. Strategi Koping Pada Remaja	47
BAB V PEMBAHASAN	49
A. Pembahasan Tema	49
1. Respon Psikologis Remaja	33
2. Dampak Psikologis yang Dialami Remaja	51
3. Masalah Finansial yang Terjadi Pada Remaja	53
4. Bentuk Dukungan Keluarga	54
5. Strategi Koping Pada Remaja	56
B. Keterbatasan Penelitian	57
BAB VI PENUTUP.....	58
A. Kesimpulan	58
B. Saran.....	59
1. Bagi Remaja	59
2. Bagi Orang Tua dan Orang Sekitar.....	59
3. Bagi Penelitian	59
DAFTAR PUSTAKA	60
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Karakteristik Partisipan

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Jadwal Kegiatan

Lampiran 2` : Persetujuan Etik

Lampiran 3 : Lembar Permohonan Menjadi Responden

Lampiran 4 : Lembar Persetujuan Menjadi Responden

Lampiran 5 : Pedoman Wawancara

Lampiran 6 : Transkrip Verbatim

Lampiran 7 : Hasil Analisis Data

Lampiran 8 : Surat Uji Bebas Plagiasi

DAFTAR ARTI LAMBANG, SINGKATAN, DAN ISTILAH

<i>Gatekeeper</i>	: Peran gatekeeper terdiri dari menerima informasi dari suatu sumber dan menyampaikan informasi tersebut kepada penerima, menyeleksi dan menyaring informasi dan mengatur arus pesan dan memodifikasi dalam komunikasi manusia
Informan	: Seseorang yang memberikan informasi mengenai objek penelitian
<i>Informed Consent</i>	: Persetujuan tindakan
KBBI	: Kamus Besar Bahasa Indonesia
<i>Member check</i>	: Proses pengecekan data
NCRCS	: <i>Nursing Consortium for Research on Chronic Sorrow</i>
P1	: Partisipan 1
P2	: Partisipan 2
P3	: Partisipan 3
P4	: Partisipan 4
P5	: Partisipan 5
P6	: Partisipan 6
PTM	: Penyakit Tidak Menular
<i>Recorder</i>	: Perekam
WHO	: <i>World Health Organization</i>

BAB I

Pendahuluan

A. Latar Belakang

Remaja merupakan masa peralihan dari masa kanak-kanak menuju masa dewasa, dan banyak terjadi perubahan baik fisik, psikis, maupun biologis seperti perubahan bentuk tubuh, sikap, cara berpikir, perilaku dan adanya perubahan hormonal dan periode ini disebut dengan masa pubertas. Kehidupan remaja juga akan melewati periode perubahan perilaku dan pola pikir yang sangat sering terjadi (Diananda, 2019; Octavia, 2020; Sawyer et al., 2018).

Perubahan perilaku yang dialami remaja dapat dibedakan menjadi dua jenis yaitu, pertama faktor internal yang berasal dari dalam diri individu sendiri seperti kecerdasan, persepsi, motivasi, emosi dan sebagainya, sedangkan yang kedua faktor eksternal yang berasal dari luar individu seperti objek, orang atau kelompok yang akan mempengaruhi perilaku dari remaja (Sapara et al., 2020).

Hardyanti (2017) dalam penelitiannya menyatakan orang tua memiliki peranan yang penting dan berpengaruh pada kualitas perkembangan dan perubahan perilaku anak. Hubungan antara remaja dan orang tua dapat mempengaruhi mental dan jiwa remaja, orang tua mempunyai kewajiban bertanggung jawab untuk membesarkan anaknya sehingga perlu mempunyai kedekatan yang baik, hal ini merupakan proses yang dapat menumbuhkan ikatan emosional, mengarah pada hubungan timbal balik antara anak dan orang tua (Najib & Savira, 2021).

Hasil penelitian Diananda (2019) mengatakan remaja merupakan masa yang penuh dengan konflik dan perubahan suasana hati terkait pikiran, perasaan, serta kegembiraan dan kesedihan. Remaja sebagian besar memiliki permasalahan terhadap konsep diri yang dapat disebabkan oleh banyak faktor pendukung salah satu faktor terbesar

ialah faktor orang tua. Sehingga, orang tua perlu selalu memberikan perhatian dan pertolongan kepada anak-anaknya terlebih khusus pada remaja yang meliputi secara materil hingga pada bimbingan spiritual. Penjelasan lainnya oleh Sari dan Halik (2022) bahwa permasalahan remaja timbul pada saat mempunyai orang tua dengan penyakit kronis dimana mereka kurang mendapat perhatian, suasana hati yang berubah-ubah dan harus menyesuaikan diri dengan kondisi yang dialami.

Penyakit kronis merupakan penyakit yang akan berkepanjangan dan jarang sembuh sempurna dan dapat menyebabkan masalah secara medis, sosial dan psikologis bagi penderita, bukan hanya penderita yang akan mengalami masalah terkait beberapa aspek tersebut, tetapi orang terdekat dari pasien juga akan mengalami berbagai permasalahan terlebih khusus anak remaja dari pasien (Satrianegara 2014).

Berdasarkan data World Health Organization (WHO) tahun 2018 mengatakan Penyakit Tidak Menular (PTM) merupakan salah satu bagian dari penyakit kronis yang kini menjadi penyebab kematian secara global dan menjadi tantangan kesehatan utama pada abad ke-21, ada sekitar 71% (41 juta) dari 57 juta kematian yang disebabkan oleh PTM yang tercatat secara global dan 17,9 juta kematian disebabkan oleh penyakit kardiovaskuler, kanker sebanyak 9 juta kematian, penyakit pernapasan kronis sebanyak 3,8 juta kematian dan diabetes tercatat ada 1,6 juta kematian secara global.

Berdasarkan prevalensi dari Riskesdas (2018) dalam lingkup negara Indonesia yaitu untuk penyakit kanker didapatkan ada 1,9% (1.017.290) jiwa, diabetes melitus sekitar 1,5% (1.017.290 jiwa), penyakit jantung sekitar 1,5% (1.017.290 jiwa), stroke sekitar 10,9% (713.783 jiwa), gagal ginjal kronis 0,38% (713.783 jiwa), dan hipertensi sekitar 8,36% (658.201 jiwa). Prevalensi kejadian penyakit kronis khususnya di Sulawesi Selatan didapatkan penyakit kanker sekitar 1,59% (33.693 jiwa), diabetes melitus 1,3% (33.693), penyakit jantung sekitar 1,5%

(33.693 jiwa), stroke 10,6% (23.069 jiwa), gagal ginjal kronis 0,37% (23.069 jiwa), dan hipertensi 7,22% (21.142 jiwa). Berdasarkan prevalensi dari Riskesdas (2018) khususnya dalam lingkup Kota Makassar yaitu untuk penyakit Diabetes Melitus terdapat sekitar 1,73% (8611 jiwa), penyakit hipertensi didapatkan 8,09% (5.632 jiwa), untuk penyakit sendi 6,04% (6.019 jiwa), untuk penyakit kanker 4,78%, dan untuk penyakit jantung koroner 4,2%.

Remaja yang kehilangan orang tua akibat penyakit kronis memberikan dampak yang cukup besar meliputi dampak secara psikologis dan finansial (Nurriyana & Savira, 2021). Ketika remaja belum siap untuk kehilangan salah satu orang tuanya maka remaja biasanya akan menjadi pemarah, suka menyendiri, agresif, kesepian, mudah tersinggung, dan frustrasi (Listiyanto, 2012).

Berdasarkan hasil penelitian-penelitian sebelumnya didapatkan bahwa kehilangan yang dirasakan itu akibat dari meninggalnya orang tua. Namun, kehilangan bukan hanya kehilangan secara fisik tetapi kehilangan juga dapat diartikan sebagai kehilangan peran dari orang tua yang memiliki penyakit kronis (Puspitasari & Sutejo, 2014).

Penelitian yang dilakukan oleh Sari (2019) menjelaskan bahwa peran orang tua yaitu memberikan perlindungan, keamanan, teladan, dan dukungan bagi remaja, namun hal ini tidak didapatkan lagi oleh remaja yang kehilangan orang tuanya akibat penyakit kronis. Bagi kehidupan remaja akan menimbulkan dampak psikologis, merasa kurangnya kasih sayang, perhatian dan kehadiran dari orang tua. Remaja akan melibatkan emosi yang dialami sepanjang kehidupannya saat masih bersama orang tuanya. Remaja yang kehilangan peran orang tua akan mengungkapkan secara emosional melalui perilaku seperti menarik diri dari sosial, lingkungan dan menunjukkan rasa putus asa yang mendalam (Pratama, 2021).

Berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan peneliti pada 4 remaja, P1 mengatakan adanya rasa kasihan karena orang tuanya tidak bisa melakukan aktivitas seperti dahulu, P2 mengatakan merasa takut akan masa depannya terlebih khusus siapa yang akan membiayai mereka dimasa depan nanti, P3 dan P4 mengatakan merasakan kesedihan dan rasa takut akan kehilangan orang tua. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk mengeksplorasi secara langsung pengalaman psikologis dari remaja yang memiliki orang tua dengan penyakit kronis di Kota Makassar.

B. Rumusan Masalah

Penyakit kronis dapat membuat keluarga dari penderita mengalami berbagai permasalahan terutama bagi psikologis anak dari penderita. Sejauh ini penelitian dilakukan terkait psikologis pasangan dari penderita penyakit kronis. Namun, sampai saat ini belum ada penelitian terkait anak remaja yang memiliki orang tua dengan penyakit kronis. Oleh karena itu, perumusan masalah pada penelitian ini adalah “Bagaimana Pengalaman Psikologis Remaja yang Memiliki Orang Tua dengan Orang Tua Penyakit Kronis?”

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi secara mendalam mengenai pengalaman psikologis remaja yang memiliki orang tua dengan penyakit kronis.

2. Tujuan Khusus

- a. Untuk mengeksplorasi perasaan yang dialami remaja yang memiliki orang tua dengan penyakit kronis.
- b. Untuk mengeksplorasi strategi yang dilakukan remaja yang memiliki orang tua dengan penyakit kronis.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Akademik

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan, wawasan dan sebagai bahan perkembangan ilmu pengetahuan di bidang keperawatan terkait pertumbuhan dan perkembangan remaja yang memiliki orang tua dengan penyakit kronis.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Remaja

Penelitian ini dapat meningkatkan motivasi remaja untuk membina hubungan yang baik dengan orang tua dan meningkatkan wawasan emosional remaja yang memiliki orang tua dengan penyakit kronis.

b. Bagi Institusi

Sebagai masukan dan tambahan pengetahuan bagi mahasiswa (i) STIK Stella Maris Makassar dan sebagai bahan referensi di perpustakaan dibidang kesehatan khususnya tentang pertumbuhan dan perkembangan remaja yang memiliki orang tua dengan penyakit kronis.

c. Bagi Bidang Keperawatan

Penelitian ini berkaitan dengan teori kronik sorrow dimana teori ini berkaitan tentang kesedihan yang mendalam bagi individu yang mengalami kehilangan fisik maupun peran dari seseorang yang disayangi. Sehingga penelitian ini memiliki manfaat dalam bidang keperawatan yaitu membantu perawat agar dapat memilih intervensi yang tepat dalam menghadapi pasien dan keluarga seperti mengatasi kejadian-kejadian pemicu kesedihan kronis,

memberikan rasa empati, dan memberikan antisipasi berduka pada individu yang beresiko terutama pada remaja.

d. Bagi Penelitian

Sebagai referensi baru untuk penelitian selanjutnya yang berhubungan dengan pertumbuhan dan perkembangan remaja yang memiliki orang tua dengan penyakit kronis.